

DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF. Malnutrition Prevalence Remains Alarming: Stunting is Declining Too Slowly While Wasting Still Impacts The Lives of Far Too Many Young Children. <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/> . 2019. - Diakses Mei 2020.
2. Kementerian Kesehatan. Buku Saku Pemantauan Status Gizi. http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Buku-Saku-Nasional-PSG-2017_975.pdf . 2017. - Diakses Mei 2020.
3. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan. <https://dinkes.padang.go.id/profil-kesehatan-tahun-2019> . 2019. - Diakses Mei 2020
4. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI. Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Dalam Rangka 1000 Hari Pertama Kehidupan. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI; 2013.
5. Senbanjo IO, Olayiwola IO, and Afolabi WA. Maternal and Child Under-Nutrition in Rural and Urban Communities of Lagos State, Nigeria: the relationship and risk factors. BMC Journal; 2013.
6. ACC/SCN. Fourth Report on The World Nutrition Situation. Geneva: ACC/SCN in collaboration with the Internal Food Policy Research Institute; 2000.
7. Harper T., Lam G. Fetal Growth Restriction. United States: University of North Carolina at Chapel Hill; 2002.
8. Kementerian Kesehatan. Pedoman Gizi seimbang. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK%20No.%2041%20ttg%20Pedoman%20Gizi%20Seimbang.pdf . 2014. – Diakses Mei 2020.
9. Septikasari M. Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi. Yogyakarta: UNY Press; 2018.
10. Atikah R, Andini O, Fahrini Y, Fauzie R. Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Bawah Dua Tahun. Jakarta: Universitas Indonesia; 2015.
11. Kementerian Kesejahteraan Rakyat. Kerangka Kebijakan Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan. https://www.bappenas.go.id/files/7713/8848/0483/KERANGKA_KEBIJAKAN_-_10_Sept_2013.pdf . 2013. – Diakses Mei 2020.
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta: Departemen Kesehatan Indonesia; 2015.
13. Aminullah A. Sepsis Pada Bayi Baru Lahir. Dalam: Kosim MS, Yunanto A, Dewi R, Serosa GI, Usman A. Buku Ajar Neonatologi. Edisi ke 1. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2008. p: 170-85.
14. Cunningham F. G. Obstetri William. Volume 1. Edisi 23. Jakarta: EGC; 2010.
15. Damanik SM. Klasifikasi Bayi Menurut Berat Lahir dan Masa Gestasi. Dalam: Kosim MS, Yunanto A, Dewi R, Serosa GI, Usman A. Buku Ajar Neonatologi. Edisi ke 1. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2008. p: 11-29.

16. Deslidel, Hasan Z, Hefrial R, Santika Y. Asuhan Neonatus, Bayi & Balita. Jakarta: EGC; 2011.
17. Proverawati A. BBLR (Berat Badan Lahir Rendah). Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
18. Surasmi A, Handayani S, Kusuma HN. Perawatan Bayi Risiko Tinggi. Jakarta: EGC; 2003.
19. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC; 2010
20. Pernoll MJB. Bayi. Dalam: Benson RCRC, Pernoll ML. Buku Saku Obstetri & Ginekologi. Edisi ke 9. Jakarta: EGC; 2009. p: 245-9.
21. Supariasa, I.D.N., Bakri, B dan Fajar, I. Pendidikan dan Konsultasi Gizi. Jakarta: EGC; 2012.
22. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Standar Antropometri Anak. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_2_th_2020_ttg_Standar_Antopometri_Anak.pdf . 2020. - Diakses Mei 2020.
23. Supariasa, I.D.N., Bakri, B dan Fajar, I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2002.
24. Istiany, Ari dan Rusilanti. Gizi Terapan. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2013.
25. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi; 2018.
26. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
27. Aridiyah, F. O., Rohmawati, N. And Ririanty, M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). E-Jurnal Pustaka Kesehatan, 3(1); 2015.
28. Kim, R. And Subramanian, S. V. Social Science & Medicine Relative Importance of 13 Correlates of Child Stunting in South Asia : Insights from Nationally Representative Data from Afghanistan. Doi: 10.1016/J.Socscimed.2017.06.017; 2017.
29. Hagos, S., Hailemariam, D., WoldeHanna, T., & Lindtjorn, B. Spatial Heterogeneity and Risk Factors for Stunting among Children Under Age Five in Ethiopia: A Bayesian Geo-Statistical Model. Plos One, Pp. 1-19. Doi: 10.1371/Journal.Pone.0170785. 2017.
30. Subarkah, T., Nursalam and Rachmawati, P. D. Pola Pemberian Makan Terhadap Peningkatan Status Gizi pada Anak Usia 1 – 3 Tahun (Feeding Pattern Toward the Increasing of Nutritional Status in Children Aged 1 – 3 Years). Jurnal Injec, Vol.1 No 2, Pp. 146-154. 2016.
31. Anugeraheni, H. S. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 12 – 36 Bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. Journal Of Nutrition College, Vol.1 No.1. 2012.

32. Welasasih, B. D. and Wirjatmadi, R. B. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. *The Indonesian Journal of Public Health*, 8, Pp. 99 – 104. 2012.
33. Picauly, I. & Toy S. M. Analisis Determinan dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah di Kupang dan Sumba Timur, NTT. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2013.
34. World Health Organization & Department of Nutrition for Health and Development. WHO Child Growth Standard. World Health Organization: WHO Press; 2006. doi:10.4067/S0370-41062009000400012
35. Kartasapoetra, Marsetyo, & Med. Ilmu Gizi: Korelasi Gizi, Kesehatan, dan Produktivitas Kerja. Rineka Cipta; 2010.
36. Mgongo, M, Chotta NAS, Hashim TH, Uriyo JG, Damian DJ, Stay-Pedersen B, *et al.* Underweight, Stunting and Wasting among Children in Kilimanjaro Region Tanzania; a Population-Based Cross-Sectional Study. *Int. J. Environ. Res. Public Health* 14, 1-12. 2017. doi: 10.3390/ijerph14050509
37. Tomkins, A. & Watson, F. Malnutrition and Infection – A review – Nutrition Policy Discussion Paper No. 5. Nutrition. United Nation Publisher; 1989.
38. UNICEF. UNICEF's Approach to Scaling Up Nutrition for Mothers and Their Children. UNICEF; 2015.
39. Henningham & Gregor, M. Public Health Nutrition. EGC; 2008.
40. Narendra, M. B. Sularyo, T. S. & Soetjningsih. Tumbuh Kembang Anak dan Remaja. Sagung Seto; 2010.
41. Saaka, M. & Gaala, S. Z. Relationships between Wasting and Stunting and Their Concurrent Occurrence in Ghanaian Preschool Children. *J. Nutr. Metab.* 2016. doi: 10.1155/2016/4654920.
42. Black, R. E. Maternal and Child Undernutrition: global and regional exposures and health consequences. *Lancet* 371, 243–260. 2008.
43. Dewey, K. G. The Challenge of Meeting Nutrient Needs of Infant and Young Children during the Period of Complementary Feeding: An Evolutionary Perspective. *J. Nutr.* 142, 1291–1296. 2012.
44. Soetjningsih & Ranuh, I. G. N. Gde Ranuh. Tumbuh Kembang Anak Edisi 2. Jakarta: EGC; 2013. pp. 595-609.
45. Toto Sudargo, dkk. Pola Makan dan Obesitas. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2014.
46. Soekirman. Ilmu Gizi dan Aplikasinya. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional; 2000.
47. World Health Organization. WHO Growth Standard. <https://who.int/toolkits/child-growth-standards/standard> - Diakses Mei 2020.
48. Saputra, M. Hubungan antara Riwayat BBLR Status Gizi pada Balita di Kelurahan Pringgokusuman Kecamatan Gedongtengen Kota Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2012.

49. Dahlan MS. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. 5th ed. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2019.
50. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2015-2025. 2018;32–4.
51. World Health Organization (WHO). WHA Global Nutrition Target 2025: Low Birth Weight Policy Brief. https://www.who.int/nutrition/topics/globaltargets_lowbirthweight_policybrief.pdf. 2015.
52. Badan Pusat Statistik. Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI). Jakarta: 2018.
53. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2000.
54. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
55. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Nasional Risesdas. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pembangunan Kesehatan: 2019; 261–5.
56. De Onis, M., Borghi, E., Arimond, M., Webb, P., Croft, T., Saha, K., dkk. Prevalence Thresholds for Wasting, Overweight and Stunting. *Public Health Nutrition*: 2018; 1-5.
57. Shrimpton R, Victora CG, de Onis M, Lima RC, Blössner M, Clugston G. Worldwide timing of growth faltering: implications for nutritional interventions. *Pediatrics*. 2001. doi: 10.1542/peds.107.5.e75.
58. Novika K. D., Hesty W., Margono. Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah dan Status Gizi Balita. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2015.
59. Rejeki, N. P. P. S., Suantara I. M. R., Kayanaya A. A. G. R. Berat Badan Lahir, Pola Asuh, MP-ASI, dan Status Gizi Anak Usia 6 – 24 bulan di Desa Beringkit Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. Denpasar: Poltekkes Denpasar; 2015.
60. Winowatan G., Malonda N. S. H., Punuh M. I. Hubungan Antara Berat Badan Lahir Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Batita di Wilayah Kerja Puskesmas Sonder Kabupaten Minahasa. Minahasa: Universitas Sam Ratulangi; 2017.
61. Nasution D. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6 – 24 Bulan di Kota Yogyakarta. Yogyakarta: Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada. 2014.
62. F. Meilyasari, dan M. Isnawati. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12 Bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. *Journal of Nutrition College*, vol. 3, no. 2, pp. 303-309. 2014.
63. Sholihah, I. Perbedaan Status Gizi Berdasarkan Riwayat Berat Badan Lahir Rendah di kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2017.

64. Srikandi, G., Baehaqi, A., Mzayyanah, N. Hubungan Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Terhadap Status Gizi Anak Balita di Puskesmas Gondosari Kabupaten Kudus. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia; 2011.
65. Raqib, R., Alam DS., Sarker P., Ahmad SM., Ara G., Yunus M., et. al. Low Birth Weight is Associated with Altered Immune Function in Rural Bangladeshi Children: a Birth Cohort Study. *American Journal of Clinical Nutrition*: 2007; 85:845-52. doi: 10.1093/ajcn/85.3.845.

